

Pengaruh Fasilitas dan Lokasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Bahak Indah di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo

Siti Aisyah; siti75526@gmail.com
Universitas Merdeka Pasuruan

ABSTRAK

Objek wisata merupakan salah satu pilihan orang untuk memanfaatkan waktu luangnya muncul perasaan senang dan gembira. Di Indonesia banyak objek wisata yang memiliki fasilitas dan tempat yang indah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan lokasi wisata terhadap kepuasan pengunjung secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 55 responden yang pernah dan sedang berkunjung di objek wisata Pantai Bahak Indah di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability sampling dengan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Fasilitas dan lokasi wisata secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). (2) Fasilitas wisata berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$). (3) Lokasi wisata berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai signifikan ($0,005 < 0,05$). (4) Fasilitas dan lokasi wisata terhadap kepuasan pengunjung berpengaruh sebesar 27,4% sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar ruang lingkup penelitian ini.

Kata Kunci: Fasilitas Wisata; Lokasi Wisata; Kepuasan Pengunjung

ABSTRACT

Tourism objects are one of the choices of people to take advantage of their free time to feel happy and excited. In Indonesia there are many tourist objects that have beautiful facilities and places. The purpose of this study was to determine the effect of tourist facilities and locations on visitor satisfaction simultaneously or partially. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The sample used was 55 respondents who had visited and are currently visiting the Bahak Indah Beach tourist attraction in Tongas sub-district, Probolinggo district. Sampling using Non Probability sampling technique with Purposive Sampling technique. The results of this study indicate that (1) tourist facilities and locations simultaneously have a positive and significant effect on visitor satisfaction with a significant value ($0.000 < 0.05$). (2) Tourist facilities have a partial positive and significant effect on visitor satisfaction with a significant value ($0.003 < 0.05$). (3) Tourist location has a partial positive and significant effect on visitor satisfaction with a significant value ($0.005 < 0.05$). (4) tourist facilities and locations have an effect on visitor satisfaction of 27.4% while the remaining 72.6% are influenced by other factors outside the scope of this study.

Keyword: Tourist Facilities; Tourist Sites; Visitor Satisfaction

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu pendorong sektor ekonomi yang penting dan juga merupakan salah satu sumber penerimaan devisa yang khususnya untuk mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas negara. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang kaya dan beragam serta menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan lokal maupun asing. Hal ini dapat memicu majunya perekonomian dari sektor pariwisata dan

terciptanya peluang lapangan kerja yang baik dan banyak. Hampir disemua daerah- daerah di Indonesia memiliki objek wisata yang beragam dan indah dan apabila objek wisata ini dikelola dengan baik oleh para masyarakat setempat maka akan berdampak baik bagi perekonomian di suatu daerah.

Objek wisata yang menjadi banyak pilihan untuk dikunjungi oleh para wisatawan yaitu Pantai. Salah satunya Pantai Bahak Indah yang berlokasi di jalan Tambak Bahak dusun Dungun desa Curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo provinsi Jawa Timur. Pantai ini memiliki keindahan daya tarik dan keunikan tersendiri karena disekitar pantai ini dikelilingi banyak sekali pohon Bakau atau Mangrove yang ditanam dan tumbuh dengan rapi. Suasana yang nyaman dan tenang dipantai ini masih bisa dirasakan oleh para pengunjung, karena menjadi tempat pemberangkatan dan pemberhentian kapal masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Jadi apabila datang mengunjungi pantai bahak indah pada pagi hari maka pengunjung akan banyak bertemu dengan para nelayan yang pulang dari menangkap ikan dan apabila mengunjungi pantai ini pada sore hari pengunjung bisa menikmati sunset dan panorama laut yang indah.

Pantai Bahak Indah memiliki beberapa fasilitas yang bisa dinikmati oleh para pengunjung yang datang seperti jembatan yang mengelilingi bibir pantai, menara pandang, gazebo, tempat-tempat spot foto, kolam renang, toilet, mushola, tempat parkir dan beberapa warung yang menjual makanan dan minuman. Untuk harga tiket masuk pantai bahak indah sebesar Rp15.000 sudah termasuk dengan parkir sepeda motor dan apabila pengunjung membawa kendaraan roda 4 harus menambah sebesar Rp5.000 untuk membayar parkir. Pantai Bahak Indah berlokasi agak jauh dari jalan raya yaitu sekitar 500 meter dan saat menuju pantai pengunjung akan melewati daerah persawahan milik masyarakat sekitar Pantai Bahak Indah.

Meski memiliki fasilitas yang banyak Pantai Bahak Indah masih kurang memenuhi kepuasan para pengunjungnya, contohnya fasilitas yang kurang nyaman yaitu toilet yang disediakan belum sepenuhnya dapat digunakan dengan baik oleh para pengunjung yaitu seringkali toilet masih terkunci, airnya habis, kebersihan masih kurang. Gazebo yang disediakan oleh pengelola wisata masih kurang memenuhi, untuk kolam renang dan kebersihan sekitar pantai juga masih belum sepenuhnya diperhatikan oleh pengelola wisata akibat kurangnya ketersediaan tempat sampah disekitar pantai Bahak Indah. Sedangkan lokasi untuk menuju pantai Bahak Indah ini jalannya kurang begitu mulus dikarenakan banyak lubang-lubang dan bebatuan pafing jalan yang tidak rata disebabkan sering dilewati oleh kendaraan roda 4 milik pengunjung Pantai bahak Indah. Banyak para pengunjung yang terkadang mengeluh dan malas saat ingin datang untuk mengunjungi lagi Pantai bahak Indah dikarenakan akses lokasi menuju Pantai tidak nyaman untuk dilalui.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel fasilitas dan lokasi wisata secara simultan terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi wisata terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.

Kotler (2011) mengatakan bahwa kepuasan merupakan hasil yang dirasakan oleh pembeli tergantung dari kinerja penawaran yang sesuai dengan harapannya. Adapun indikator dari kepuasan pengunjung (Kotler 2011), yaitu:

1. Kesesuaian harapan wisatawan, merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan meliputi:
 - a) Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.

- b) Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
- c) Fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
2. Minat berkunjung kembali, merupakan kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait, meliputi:
 - a) Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan.
 - b) Berminat berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk.
 - c) Berminat berkunjung kembali karena fasilitas pengunjung yang disediakan memadai.
3. Kesediaan merekomendasikan, merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakan kepada teman atau keluarga, meliputi:
 - a) Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena pelayanan yang memuaskan.
 - b) Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.
 - c) Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena nilai atau manfaat yang didapat setelah mengkonsumsi sebuah produk jasa.

Sumayang (2003:124) menjelaskan bahwa fasilitas adalah penyediaan perlengkapan fisik yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk melakukan aktivitasnya sehingga kebutuhan terpenuhi. Adapun indikator dari fasilitas wisata (Sumayang 2003:124), yaitu :

1. Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya di dukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut.
2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
3. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen adalah fasilitas yang sudah tidak asing bagi konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.

Tjiptono (2015) menjelaskan bahwa lokasi mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Adapun indikator dari lokasi wisata (Tjiptono 2015), yaitu:

1. Akses, misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi.
2. Visibilitas, yaitu lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal
3. Lalu lintas menyangkut dua pertimbangan utama yaitu:
 - a) Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap pembelian, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, tanpa melalui usaha khusus.
 - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat
5. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas apabila ada perluasan dikemudian hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata dan lokasi wisata terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini dilakukan pada objek wisata Pantai Bahak Indah yang berlokasi di Dusun Tambak Bahak Desa Curah Dringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengunjung

objek wisata Pantai Bahak Indah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan dasar pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) Pengunjung objek wisata Pantai Bahak Indah yang pernah datang berkunjung sebanyak satu kali atau lebih dan berusia 17 tahun. (2) Pengunjung objek wisata Pantai Bahak Indah yang sedang melakukan kunjungan dan berusia 17 tahun. Hair et al (2010:176) menyarankan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak diketahui jumlah populasi pastinya, penentuan pengambilan sampel dapat ditentukan pada indikator yang digunakan. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5 sampai dengan 10. Penelitian ini menggunakan 11 indikator dan menggunakan faktor kali 5, maka jumlah sampel penelitian ini ditetapkan sebesar $11 \times 5 = 55$ responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument digunakan alat bantu statistik berupa program komputer menggunakan SPSS, dengan melihat *corrected item total correlation*. Keputusannya yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item – item indikator tersebut valid dan sebaliknya serta uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Fasilitas Wisata (X1)	X1.1.1	0,2656	0,719	VALID
	X1.1.2	0,2656	0,849	VALID
	X1.2	0,2656	0,835	VALID
	X1.3	0,2656	0,548	VALID
Lokasi Wisata (X2)	X2.1.1	0,2656	0,516	VALID
	X2.1.2	0,2656	0,796	VALID
	X2.2	0,2656	0,510	VALID
	X2.3.1	0,2656	0,657	VALID
	X2.3.2	0,2656	0,565	VALID
	X2.4	0,2656	0,408	VALID
Kepuasan Pengunjung (Y)	Y1.1.1	0,2656	0,879	VALID
	Y1.1.2	0,2656	0,596	VALID
	Y1.2.1	0,2656	0,820	VALID
	Y1.2.2	0,2656	0,658	VALID
	Y1.3.1	0,2656	0,790	VALID
	Y1.3.2	0,2656	0,698	VALID

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Dari hasil tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa item penyampaian di kuesioner dinyatakan valid atau layak untuk mengungkapkan indikator yang sedang diteliti.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ujin yang digunakan untuk mengukur sejauh mana jawaban pada setiap variabel tetap konsisten. Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Fasilitas Wisata (X1)	0,797	RELIABEL
Lokasi Wisata (X2)	0,736	RELIABEL
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,786	RELIABEL

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Dari hasil uji reliabilitas diatas semua instrumen dikatakan reliabel, dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dikatakan bahwa data layak untuk melanjutkan ke uji berikutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

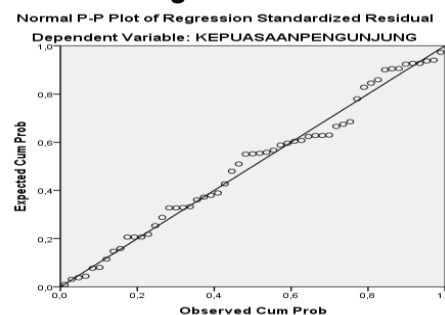
Dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan normal jika mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Atau dengan cara memperhatikan titik-titik pada Normalitas P-Plot of Regresion Standardized Residual dari variabel terikat.

Tabel 3. Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov

Kriteria	Nilai	Keterangan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,200	Residual berdistribusi normal

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Gambar 1. P-Plot of Regresion Standardized Residual



Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. 0,200 > 0,0505 maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan jika memperhatikan gambar 1 yaitu titik-titik pada normalitas P-Plot of Regresion Standardized Residual dari variabel terikat yaitu kepuasan pengunjung (Y), data tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan model regres memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas dilihat dari *Tolerance Value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka model dikatakan terbebas multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Indepenen	Tolerance	VIF	Keterangan
Fasilitas Wisata (X1)	0,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel
Lokasi Wisata (X2)	0,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel

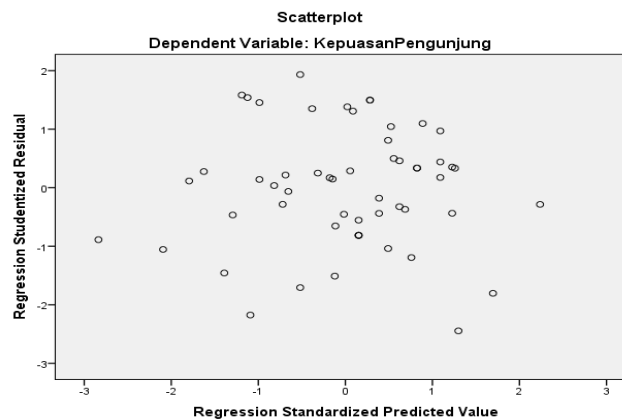
Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel, diperoleh nilai Variance Inflation factor (VIF) untuk X1 sebesar 1,005, dan untuk X2 sebesar 1,005, sedangkan nilai *Tolerance* Untuk X1 sebesar 0,995 dan X2 sebesar 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan bahwa terbebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* dan uji *Glejser*, dengan cara mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi (ABS_RES) dengan semua variabel bebas (X₁ dan X₂). Bila signifikansi hasil korelasi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2. Grafik scatterplot



Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Variabel Independen	Signifikansi	Keterangan
Fasilitas Wisata (X1)	0,666	Tidak terjadi heterokedastisitas
Lokasi Wisata (X2)	0,826	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur pada grafik *scatterplot*. Pada tabel hasil uji *glejser* diperoleh nilai signifikasi pada variabel bebas atau independen yaitu X1 sebesar 0,666 dan X2 sebesar 0,826. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil korelasi > 0,05, maka dapat dikatakan grafik *scatterplot* dan hasil uji *glejser* tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi (B)	Standart Error	Signifikan
Kepuasan Pengunjung (Y)	Fasilitas Wisata (X1)	0,550	0,177	0,003
	Lokasi Wisata (X2)	0,474	0,161	0,005
Konstanta		5,060	3,708	0,178

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

$$Y = 5,060 + 0,550 X1 + 0,474X2 + e$$

1) Konstanta

5,060 adalah nilai konstanta yang artinya bahwa variabel bebas fasilitas wisata (X1) dan lokasi wisata (X2) adalah 0, maka besarnya variabel kepuasan pengunjung sebagai 5,060.

2) Nilai Koefisien Regresi Fasilitas Wisata

Nilai koefisien fasilitas wisata (X1) sebesar 0,550, artinya jika fasilitas wisata (X1) mengalami kenaikan 1%. Maka nilai kepuasan pengunjung (Y) mengalami kenaikan 0,550, koefisien bernilai positif yang artinya hubungan positif antara fasilitas wisata (X1) dengan nilai kepuasan pengunjung (Y). Semakin besar fasilitas wisata (X1) maka semakin meningkat nilai kepuasan pengunjung (Y) tersebut, dengan ketentuan variabel lain atau konstan.

3) Nilai Koefisien Regresi Lokasi Wisata

Nilai koefisien lokasi wisata (X2) sebesar 0,474, artinya jika lokasi wisata (X2) mengalami kenaikan 1%. Maka nilai kepuasan pengunjung (Y) mengalami kenaikan 0,474, koefisien bernilai positif yang artinya hubungan positif antara lokasi wisata (X2) dengan nilai kepuasan pengunjung (Y). Semakin besar lokasi wisata (X2) maka semakin meningkat nilai kepuasan pengunjung (Y) tersebut, dengan ketentuan variabel lain atau konstan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variable Independen	Variabel Dependen	R	R Square	Adjusted R Square
Fasilitas Wisata (X1)	Kepuasan Pengunjung	0,523 ^a	0,274	0,246
Lokasi Wisata (X2)				

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 Square 0,274 atau 27,4%, hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh fasilitas wisata (X1) dan lokasi wisata (X2) memberikan kontribusi atau mampu menjelaskan bahwa variabel kepuasan pengunjung (Y) sebesar 27,4%. Sedangkan sisanya yaitu 73,6% dapat dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai R^2 square pada penelitian termasuk dalam kategori lemah dan dikategorikan dalam hal kuat jika lebih dari 0,67%, moderat jika lebih dari 0,33% tetapi lebih dari 0,67% dan lemah jika lebih dari 0,19 % tetapi lebih rendah dari 0,33%.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai F Tabel	Nilai F Hitung	Signifikansi	Keterangan
Fasilitas Wisata (X1)	Kepuasan Pengunjung (Y)	3,18	9,814	0,000	Ha diterima
Lokasi Wisata (X2)					

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 fasilitas wisata dan lokasi wisata secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah dikecamatan Tongas kabupaten Probolinggo.

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai t Tabel	Nilai t Hitung	Signifikansi	Keterangan
Kepuasan Pengunjung (Y)	Fasilitas Wisata (X1)	2,006	3,101	0,003	Ha diterima
	Lokasi Wisata (X2)	2,006	2,938	0,005	Ha diterima

Sumber : Data Primer diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel bahwa nilai signifikan fasilitas wisata (X1) $0,003 < 0,05$ dan nilai signifikan lokasi wisata (X2) $0,005 < 0,05$ yang artinya variabel fasilitas wisata dan lokasi wisata secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 2 fasilitas wisata berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo.
- Hipotesis 3 lokasi wisata berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh fasilitas wisata dan lokasi wisata secara simultan terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo, dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), adapun model persamaan regresi yaitu ($Y = 5,060 + 0,550 X_1 + 0,474 X_2 + e$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas wisata secara parsial terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di kecamatan Tongas kabupaten probolinggo, dengan hasil nilai signifikansinya ($0,003 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lokasi wisata secara parsial terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Pantai Bahak Indah di kecamatan Tongas kabupaten probolinggo, dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

REFERENSI

Ayuningtyas, Liana Sekar, dan Hari Susanta Nugraha. 2021 "Pengaruh E Word.Of.Mouth, Lokasi, Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Dengan Keputusan Berkunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pantai Menganti Kebumen)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10 (1): 652–63.

- Batubara, A., Hidayat, R. (2016). Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 33-46.
- Damanik, S.E. (2019) *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fanggidae, Ronald P. C., dan Maria Leliana R. Bere. 2020. "Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata Di Pantai Lasiana." *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 4 (1): 53–66.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, Tuti, Darwin Lie, Efendi, dan Andy Wijaya. 2017. "Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pemandianalam Sejuk (Pas) Mariah Jambi (Survei Pada Mahasiswa Semester Vi Tahun Akademik 2015/2016 Stie Sultan Agung Pematangsiantar)." *Maker* 3 (1): 9.
- Indrasari, Methiana, 2018. "Pengaruh Layanan Kualitas Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Variabel Intervening". *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi* 1 (1), 123-123, 2018. Surabaya.
- Lupiyadi dan Hamdani. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Kotler dan Armstrong 2012, *Prinsip Prinsip Pemasaran Edisi 13 Jilid 1* Jakarta: Erlangga
- Mendrofa, Yupiter, dan Yuterlin Zalukhu. 2022. "Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Museum Pusaka Niias Kota Gunung Sikali." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Raatulangi (JMBI UNSRAT)* 9 (2): 647–56.
- NS Ramadhini. 2022. "BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1. Landasan Teori 2.1.1. E-Commerce 2.1.1.1. Pengertian E-Commerce.
- Payangan, Otto R. 2014. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. Bandung: IPB Press.
- Rahmat Fajrin, Andes, Gatot Wijayanto, dan Sri Endang Kornita. 2021. "Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar." *Jurnal Ekonomi KIAT* 32 (1): 40–47.
- Siboro, Kevin Andreas, Endang M Sasmita, dan Bida Sari. 2021. "Pengaruh Promosi, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Bakmi Golek Dewi Sartika." ... *VOL 4 NO 3 November 2021* 4 (74): 153–62.
- Siregar, Nurafrina, Mifta Elfikri, dan Rizka Paramitha Daulay. 2022. "Pengaruh Lokasi. Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengunjung Kawasan." *Sosek* 3 (1): 1–9.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPF EUGM.
- Suryadana, Liga dan Octavia , Vanny. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Alfabeta. Bandung.
- Tjiptono, Fandy. 2014, *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta,
- Triandini, Rizmaulida, Lenny Yusrini, Dosen Program, Studi Usaha, dan Perjalanan Wisata. 2018. "Pengunjung Di Panorama Pabangbon" III (November): 21–40.